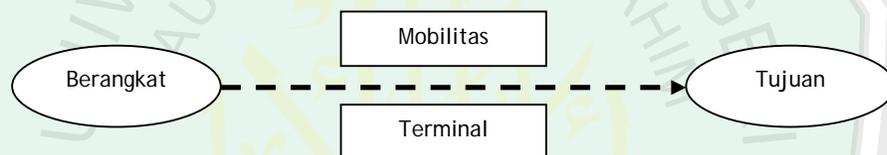


BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Terminal merupakan tempat pemberhentian maupun pemberangkatan jasa angkutan baik barang maupun penumpang. Dan merupakan prasarana transportasi darat untuk menunjang mobilitas pengguna jasa transportasi darat. Dalam pembahasan ini lebih difokuskan pada terminal penumpang.



Gambar 6.1 Digram definisi terminal
(hasil kajian kesimpulan, 2011)

Disisi lain terminal arjosari perlu adanya perencanaan khusus yang mendukung sarana dan prasarana transportasi, angkutan jalan maupun antarmoda angkutan, serta mengatur kedatangan maupun pemberangkatan angkutan umum.

Mengingat banyak kendaraan angkutan umum yang beroperasi di terminal, sehingga terminal identik dengan banyaknya polusi yang berdampak negatif terhadap kehidupan sekitar, misalnya adanya *global warming* (pemanasan global). Sehingga perlu adanya suatu solusi perancangan untuk mengurangi tingkat polusi yang ada di terminal yaitu dengan memakai tema Ekologi Arsitektur.

Pemilihan konsep **Ekologis berkelanjutan**. Yaitu merupakan konsep perancangan yang menyatukan kolaborasi antara bangunan dengan lingkungan (alam), dan diarahkan terciptanya rancangan yang memiliki prinsip berkelanjutan.

Beberapa strategi berkelanjutan yang diterapkan pada perancangan terminal yaitu:

1. Strategi dibidang ekonomi

Pengembangan sarana dan prasarana terminal seperti retail-retail, pengolahan parkir, dll.

2. Strategi manajemen lalu lintas

Efisiensi pemanfaatan ruang luar, misalnya dengan membedakan sirkulasi bus, angkot, motor dan pejalan kaki.

3. Strategi untuk mengurangi polusi

RTH merupakan salah satu aspek untuk mengurangi polusi yang ada di terminal.

4. Strategi dibidang sosial

Pengolahan ruang dan dikelompokkan berdasarkan zoning untuk memberikan pelayanan atau kenyamanan pengguna terminal.

7.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta berdasarkan proses yang telah dilalui selama penyusunan seminar tugas akhir ini, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis hendaknya memiliki kajian dan pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema dari seminar tugas akhir sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan lancar.

2. Penulis diharapkan senantiasa melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual yang cukup agar hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang dalam.
3. Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbingkai dalam konteks judul dan tema yang dipilih.

